

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pembahasan maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas IV KH.Ahmad Dahlan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dikelas eksperimen rata-ratanya adalah 87,90. Rata-rata hasil sebelum dilakukan pembelajaran adalah 69,83. Sehingga terjadi peningkatan hasil rata sebesar 18,07.
2. Kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas IV KI.Hadjar Dewantara dengan menggunakan model ceramah pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 75,50. Dimana rata-rata hasil sebelum dilakukan pembelajaran adalah 71,16. Sehingga terjadi peningkatan hasil rata-rata sebesar 4,34.
3. Berdasarkan hasil analisis hipotesis uji-t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,042, hasil perhitungan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t di dapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,476 > 2,042$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima. Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh antara model *think talk write* dengan kemampuan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV Di SDN Aren Jaya XVIII Kota Bekasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Model Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN Aren Jaya XVIII Kota Bekasi” ada bebagi berapa saran yang dikemukakan peneliti:

1. Bagi Peserta Didik diharapkan Penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, melatih peserta didik untuk semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran
2. Bagi Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai bahan pembaharuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*, kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dapat dikembangkan dengan baik.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, dengan harapan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi yang berbeda